

Mari dukung dan doakan  
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian  
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,  
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY  
788 0917 719  
a/n : Bethany Nginden



Edisi 02

20 Januari 2020

## Hidup di Dalam Ketekunan

*Ayat hafalan minggu lalu : Ibrani 10:24-25*

*Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik...*

### ILUSTRASI

[bit.ly/ketekunan](https://bit.ly/ketekunan)



Ketik link tersebut pada kolom browser, atau gunakan aplikasi QR Code Scanner pada Android Anda untuk membuka video

Di dalam video tersebut, terdapat suatu kisah dari Lionel Messi yang memiliki proses tidak mudah di dalam menjalani karir sebagai pemain sepak bola.

Ia sempat diremehkan oleh beberapa orang karena memiliki badan yang kecil, dan ia juga sempat divonis oleh dokter bahwa ia mengalami kelainan hormon pertumbuhan. Tetapi ia merupakan seorang pemain sepak bola yang pantang menyerah, ia tetap semangat berjuang meraih mimpinya untuk menjadi seorang pemain sepak bola yang sukses. Hingga akhirnya ia mencapai tingkat kesuksesan yang luar biasa, sesuai dengan apa yang diimpikannya. Tetapi ketika ia berada dalam sukacita kesuksesannya, justru masalah semakin datang menyerang dirinya.

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB	
24 Januari 2020	Team FA WK (Bpk. Didiiek Budihardjo)
31 Januari 2020	Team FA GB (Bpk. Peter Junias Louistanto)
07 Februari 2020	Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)
14 Februari 2020	Team FA WA (Bpk. Hanafi Tantonono)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz   Senin Pukul 14.00 WIB	
20 Januari 2020	Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
27 Januari 2020	Team FA Bpk. Henry Wirawan
03 Februari 2020	Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
10 Februari 2020	Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)

Mengundang Seluruh Pengurus dan Jemaat FA Hadir di:  
Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden  
Setiap hari Sabtu @Pukul 04.00 Wib

***Ayat hafalan: Kisah Para Rasul 2:42***

***Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.***

Hidup di dalam ketekunan bukanlah sebuah hal yang mudah. Seringkali kita juga merasakan seperti apa yang dirasakan oleh Lionel Messi di dalam video tersebut. Dan di dalam proses tersebut, terkadang kita merasa putus asa dan kecewa. Tetapi yang harus kita ingat yaitu bahwa orang yang sukses tidak lepas dari apa yang disebut dengan proses. Oleh karena itu, masalah atau saat kita merasa gagal memberi peran untuk selalu bersukacita dalam segala keadaan. Tuhan mengharapkan kepada kita sebagai anak-anak Tuhan untuk tetap bersukacita, di tengah proses ketekunan yang tidak mudah. Sehingga pada akhirnya nanti kita akan melihat satu hasil yang maksimal, bukan untuk memuaskan keinginan daging kita tetapi menyenangkan hati Tuhan. Adapun ketekunan yang akan memberikan kita sukacita adalah:

### **1. Ketekunan Dalam Iman (Roma 15:13)**

Kondisi keadaan di dunia yang semakin jahat ini, terasa seperti menekan kehidupan kita untuk mengikutinya. Hal tersebut dapat mempengaruhi aspek kehidupan kita, khususnya mengenai iman kita kepada Yesus. Masalah yang terjadi dalam kehidupan kita dan pengaruh dari kehidupan di luar ajaran iman Kristen dapat menggoda kita untuk meninggalkan Tuhan, misalnya: seorang suami yang selalu bekerja ke luar kota dan meninggalkan istrinya di rumah, menghadapi godaan perselingkuhan dengan wanita lain. Tuhan menginginkan agar kita tetap tekun percaya kepada Tuhan, tekun di sini artinya sungguh-sungguh dalam mengikuti Tuhan, tidak mudah terpengaruh oleh pergaulan yang buruk, tetap kuat ketika menghadapi permasalahan di dalam rumah tangga, juga tidak memiliki rasa iri hati dan dendam terlebih pada rekan sepelayanan. Tekun juga berarti kita siap sedia meninggalkan kehidupan yang lama, tetap setia dalam situasi dan kondisi apapun untuk melayani Tuhan, dan tetap menjalin hubungan dengan Tuhan melalui doa dan ucapan syukur setiap hari.

### **2. Ketekunan Dalam Persekutuan (Ibrani 10:25)**

Di dalam kehidupan orang percaya, harus menyadari bahwa persekutuan merupakan satu kebutuhan yang harus dipenuhi untuk

kehidupan rohani. Berdasarkan ayat ini setiap orang percaya disarankan untuk tetap tekun dalam persekutuan, seperti persekutuan doa malam di gereja, persekutuan FA, dan persekutuan di hari Minggu. Karena di dalam persekutuan, kita bisa bertemu dengan saudara kita seiman, saling mendoakan, dan kita juga bisa saling menasihati. Alkitab menggambarkan kita sebagai seekor domba yang mudah tersesat jika kita berjalan sendiri, oleh karena itu kita harus selalu ada bersama dengan kawanan domba yang lainnya atau sesama umat Tuhan agar kita bisa menjadi satu kawanan, yang mudah untuk diatur dan diarahkan melalui satu pengembalaan dan satu Gembala Agung yaitu Yesus Kristus. Sehingga kita bisa saling menguatkan kepada sesama anggota tubuh Kristus, kita juga bisa bertemu dengan Sang pemberi kedamaian dalam kehidupan kita, yaitu Tuhan Yesus (1 Petrus 5:7).

### **3. Ketekunan Dalam Bekerja (Amsal 6:6-10)**

Sebagai anak-anak Tuhan, kita harus belajar untuk tekun juga di dalam setiap pekerjaan dan pelayanan yang Tuhan sudah percayakan di dalam kehidupan kita, sekecil apapun pelayanan tersebut, hal itu adalah sebuah tanggung jawab. Artinya jangan sampai kita memiliki motivasi yang salah dalam pelayanan atau pekerjaan kita, agar dilihat dan dikenal oleh orang banyak, tetapi kita melakukan itu semua harus dilandasi karena kita mengasihi Tuhan Yesus. Di dalam sebuah pekerjaan, firman Tuhan juga mengajarkan kepada kita tentang kisah dari semut, yang memiliki ketekunan di dalam mengumpulkan makanannya, sekalipun itu berada di dalam musim panas. Artinya kita sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, kita tidak boleh bermalas-malasan. Berkat yang kita peroleh dari Tuhan, kita dapatkan dengan cara bekerja dan berusaha. Bekerja ini merupakan bagian dari bentuk ucapan syukur kita kepada Tuhan, bahwa segenap kehidupan kita bisa kita gunakan untuk memuliakan nama Tuhan. Karya-karya yang kita hasilkan dari setiap pekerjaan kita ini, dapat menjadi kesaksian yang indah buat orang lain dan juga dapat memuliakan nama Tuhan.

Marilah kita tetap tekun dalam iman kita kepada Tuhan, tekun beribadah, dan tekun dalam pekerjaan kita masing-masing, sehingga kita bisa menjadi anak-anak Tuhan yang senantiasa menyenangkan hati-Nya.